

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Maryam Kautsar Amru, *Memantaskan diri Menyambut Bulan Ramadhan* (Kautsar Amru Publishing, 2020)
- Adil Fathi Abdullah, *Ketika Suami Istri Hidup Bermasalah*, (Jakarta : Gema Insani)
- Adisusilo Sutarjo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003)
- Ahmad Tolabi Kharlie, *Hukum Keluarga Indonesia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)
- Al Munawar Husein Aqil Said, *Aktual Nilai Nilai Al Quran Dalam Sistem pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Ciputa Press, 2005)
- Ali Afandi, *Hukum Waris , Hukum Keluarga, Hukum Pembuktian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1997)
- Almudra Mahyudin, *Redefinisi Melayu: Upaya Menjembatani Perbedaan konsep KeMelayuan Bangsa Serumpun*. (Yogyakarta: Balai Kajian Pengembangan Budaya Melayu, 2008)
- Amir syarifuddin *Garis-garis Fiqih*(Jakarta, Kencana:2003)
- Arikunto Suharisman, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).
- Daud Ali, *Hukum Islam dan Peradilan Agama*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada ,2021)
- Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahan*, (Bandung: PT Penerbit J Art, 2005)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka 2005)
- Ediruslan Pe Amanriza, *Sanarai Upacara Adat Perkawinan Melayu Riau*, (Pekanbaru: UNRI Press, 2000) Cet. 1, h.vii

Haizairin, *Hukum Islam dan Masyarakat*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1951)

Halim Ibnu, *Fiqh Munakahat*, (Jakarta: PT. Multi Kreasi Satu Delapan, 2010).

Hamka. *Antara Fakta Dan Khayal*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974)

Harun Harasyid, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sanksi “ Salah Malah” Dalam Adat Pernikahan Melayu* (Riau, Uin Suska: 2020)

Hasan Djuhendra, *Hukum Keluarga Setelah Berlakunya 1/1974 Menuju Hukum Keluarga*, (Bandung: Amriko, 1988)

Hasbullah, *Islam dan Tamadun Melayu* (Pekanbaru : Lembaga Penelitian dan Pengembangan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan Yayasan Pustaka Riau, 2009) , Cet. Ke-1

Ishomuddin, *Pengantar Sosiologi Agama* (Jakarta : Ghalia Indonesia & UMM Press, 2002)

Izomiddin, *Pemikiran Dan Filsafat Hukum Islam*, (Yogyakarta: Idea Press, 2014).

Jalaludin Rakhmad, *Psikologi Agama* (Jakarta : Rajawali, 1996)

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Mushaf dan Terjemahan Tajwid Warna*, (Jawa Tengah: Madina Qur'an)

Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)
Lihat Slamet Abidin dan H. Aminuddin, *Fiqh Munakahat I*(Bandung: CV Pustaka Setia, 1999) h.64-68

M. Atho Mudzahar, *Penerapan Pendekatan Sejarah Sosial Dalam Hukum Islam*, (Jakarta: Yayasan Paramadina, 1994)

M. Quraish Shihab, *Pengertian Alquran, Kalung Permata Buat Anak Anakku*, (Tangerang: Lentera Hati, 2014)

Mohd Ramulyo, *Hukum Perkawinan Indonesia* (Raja Grafindo Persada : Jakarta,2013)

Muhammad Yunus, *Kamus Indonesia – Arab*, (Cet. 1: Surabaya: wacana Intelektual Surabaya, 2015)

Niaga Swadaya, *Buku Pintar Nikah* (jakarta:2020)

Pide Masturi Suriyaman, *Hukum Adat Dahulu Sekarang Dan Akan Datang*, (Jakarta: PT Kharisma Utama, 2017).

Abdul Rahman Ghazaly, *Fiqh Munakahat*(Jakarta, Prenada Media:2019)

Rachmadi Usman, *Hukum Pencatat Sipil* (Jakarta, Sinar Grafika,2021)

Ritonga Rahman, *Akidah Merakit Hubungan Manusia Dengan Khaliknya Melalui Pendidikan Akidah Anak Usia Dini*, (Bukit Tinggi: Amelia Surabaya, 2005)

Ritonga Rahmat, *Akidah Merakit Hubungan Manusia Dengan Khaliknya Melalui Pendidikan Akidah Anak Usia Dini*, (Jakarta: Amelia Surabaya, 2005).

Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, (Bandung: Al Maarif, 1990)

Sidi Nazar Bakri, *Kunci Keutuhan Rumah Tangga*,

Siti Aminah, *Implementasi Hukum terhadap Pernikahan Usia Dini (Studi Kasus Dena Kalatiri Kab. Lucu Timur)* (Palopo:IAIN Palopo,2016)

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
Suharso dan Ana Retnoningsih, Op.cit., h. 10

Takari Muhammad, *Adat Perkawinan Melayu, Gagasan terapan Fungsi Dan Kearifanya*, (Medan: USU Press, 2014)

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Refublik Indonesia,1988)

Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Kompilasi Hukum Islam*

W.J.S Poerwadarmito, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta, Balai Pustaka,1970)

Wikipedia *arti kata Baralek* diakses pada tanggal 18 juli 2022




Zakiah Daradjat, *Ilmu Fiqih* (Jakarta, sinar Pustaka,2003)

DAFTAR WAWANCARA




1. Bagaimana tahapan pernikahan suku Adat Melayu di Desa Panggautan Kecamatan Natal?
2. Bagaimana pendapat masyarakat mengenai pelaksanaan pernikahan suku adat Melayu di Desa Panggautan Kecamatan Natal?
3. Apa peran agama yang terdapat dalam upacara pernikahan suku adat Melayu di Desa Panggautan Kecamatan Natal ?
4. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan pernikahan adat suku melayu di Desa Panggautan Kecamatan Natal ?
5. Apa kesan masyarakat setempat dari tahapan upacara pernikahan suku adat Melayu di Desa Panggautan Kecamatan Natal ?
6. Nilai-nilai agama apa saja yang terdapat dalam upacara pernikahan adat Suku Melayu di Desa Panggautan Kecamatan Natal?
7. Bagaimana antusias masyarakat dalam pelaksanaan upacara pernikahan adat Melayu di Desa Panggautan Kecamatan Natal?

LAMPIRAN

No	GAMBAR	KETERANGAN
1.		Berikut merupakan proses duduak orangtuo
2.		berikut merupakan acara marang ambu-ambu , proses memasak makanan yang akan dihidangkan.

3.		<p>Acara malam berinai dimana sebelum pesta pernikahan diadakan mempelai Wanita dipakaikan inai.</p>
4.	 	<p>Berikut merupakan acara <i>Jambunyuk</i> yang merupakan istilah jamuan makan kepada tamu undangan yang telah disediakan. Bagi anak laki-laki diadakan jam 08.00 s/d 10.00 dan untuk tamu perempuan dari jam 10.00 s/d 12.00 ketika disela-sela proses jambanyuk, marapule akan diarak-arak dikampung marapule/ pengantin pria</p>

5.		<p>Marapule/ sebutan bagi pengantin laki-laki yang menjadi raja sehari. Akan diarak-arak dari rumahnya menuju rumah anak daro/ pengantin perempuan diiringi dengan basilek dengan tepukan gendang.</p>
6		<p>Setelah tiba didepan rumah Tuo Alek atau sebutan bagi perempuan yang dituakan paham adat. Akan menyambut kedatangan pihak Marapule.</p>
7..		<p>Silat yang merupakan Acara persembahan yang dimainkan dengan tepukan gendang</p>

8.		<p>Ninik mamak akan berpantun dengan tepukan gendang serta mengucapkan salam dan mempersilahkan masuk marapule dengan siraman bareh kuning.</p>
9.		<p>Acara tepung tawar yang di berikan oleh. Tokoh agama, orangtua anak daro, orangtua marapule, sanak saudara anak daro dan marapule.</p>
10		<p>Berikut merupakan acara mangupa-upa marapule dan anak daro.</p>

11		<p>Acara badendang(menabuh gendang) yang berisikan syair barzanji</p>
12.		<p>Basigham (menyiram wanigan kepada pengantin dengan iringan tepukan gendang dan melantunkan pantun nasehat)</p>
13.	 	<p>Acara tammat kaji(khatam Al-Quran)</p>

14.



Dokumentasi wawancara dengan ketua adat dan tuo alek (sebutan bagi perempuan yang dituakan yang paham akan adat)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Hidayatul Ilyas, lahir di Pasar 2 Natal Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. pada tanggal 15 Agustus 1998 yang merupakan anak 1 (pertama) dari 2 (dua) bersaudara. lahir dari pasangan Ayahanda Syafaruddin dan Ibunda Tetti Arni. Dalam melaksanakan Pendidikan formal penulismenempuh Pendidikan di

SDN362 Natal pada tahun 2005-2011 kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolam Menengah Pertama di Madrasah Tsanawiyah Musthafawiyah pada tahun 2011-2014, lalu kemudian melanjutkan Pendidikan sekolah menengah atas di Madrasah Aliyah Musthafawiyah pada tahun 2014-2016 berkat dukungan dan doa dari kedua orangtua penulis setelah tamat dari madrasah tersebut penulis melanjutkan Pendidikan Strata-1 (S-1) tepatnya di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam dengan mengambil jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.

Pada masa perkuliahan penulis pernah mengikuti kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) atau yang disebut dengan magang tepatnya di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten mandailing Natal. selain itu penulis juga mengikuti beberapa organisasi baik internal maupun eksternal di kampus. Atas berkat dan rahmat Allah Subahana WaTa'ala serta doa dan dukungan kedua orangtua dan pihak keluarga tercinta akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul : *“Peran Agama Dalam Pernikahan Adat Suku Melayu di Desa Panggautan Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal”*. dibawah bimbingan bapak Dr. Adenan S.Ag dan bapak Munandar M.Th.I.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN